



MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI

Suwandi

suwandistrh@gmail.com

STIT Ar – Raudlataul Hasanah Medan Indonesia)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai manajemen pembelajaran pada anak usia dini (AUD) yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat penting, sehingga diperlukan pengelolaan pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi pustaka, artikel ini mengungkap pentingnya strategi manajerial yang sistematis dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan, perkembangan sosial-emosional, dan kesiapan belajar anak.

Kata Kunci : PAUD, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran

Abstract

This study aims to examine in depth the management of learning in early childhood (ECD) which includes aspects of planning, implementation, and evaluation of learning. Early childhood is in a very important phase of development, so that appropriate, enjoyable, and appropriate learning management is needed for the child's characteristics. By using a qualitative approach and literature study method, this article reveals the importance of systematic and professional managerial strategies in organizing education in ECD institutions. The results of the study indicate that effective learning management can improve the quality of education, social-emotional development, and children's learning readiness.

Keywords: ECD, Learning Strategy, Learning Evaluation

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian, keterampilan, dan pengetahuan awal anak. Masa usia dini dianggap sebagai masa keemasan (*golden age*), di mana stimulasi yang diberikan akan berdampak jangka panjang terhadap perkembangan individu. Oleh karena itu, proses pembelajaran di lembaga PAUD perlu dikelola secara sistematis dan terencana. Manajemen pembelajaran berperan sentral dalam mengatur seluruh aspek pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Namun, di berbagai lembaga PAUD, manajemen pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya tenaga pendidik yang profesional, keterbatasan sarana, serta minimnya pelibatan orang tua dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran dan solusi terhadap pengelolaan pembelajaran anak usia dini secara efektif.

METODE

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode evaluasi. Menurut Arikunto (2007) penelitian evaluasi dapat diartikan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan suatu penelitian.

Peneliti menggunakan teknik evaluasi CIPP dalam penelitian kali ini, dengan sumber data berasal dari studi pustaka. CIPP atau yang diartikan sebagai *context, input, process and product*.

Pada model evaluasi CIPP ini, terdapat 4 tahapan evaluasi. Yang pertama evaluasi konteks, pada evaluasi konteks mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi/program. Kemudian tahapan ke dua yaitu evaluasi input atau masukan. Pada evaluasi input dimaksudkan untuk membantu menentukan program

guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, dimana pada evaluasi ini evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Pada tahapan ke tiga yaitu evaluasi proses yang pada dasarnya berisikan tentang bagaimana pelaksanaan rencana ditetapkan. Tujuannya adalah untuk memberikan masukan bagi pengelola tentang efisiensi dari program yang dirancang. Dan pada tahap terakhir yaitu evaluasi produk, dimana pada evaluasi ini bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai capaian- capaian program. Sejalan dengan pendapat Moleong (2019), pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami realitas sosial dari sudut pandang partisipan atau teks itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Glickman (2004) menyatakan bahwa manajemen pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses belajar yang optimal. Dalam konteks PAUD, manajemen pembelajaran harus mempertimbangkan pendekatan yang humanistik, fleksibel, dan ramah anak.

Karakteristik Anak Usia Dini Menurut Piaget (1952), anak usia dini berada pada tahap pra-operasional, di mana anak mulai mengembangkan kemampuan simbolik, imajinatif, dan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran pada usia ini harus bersifat konkret, kontekstual, dan menyenangkan. Anak-anak belajar melalui bermain, eksperimen, dan interaksi sosial. Prinsip Pembelajaran AUD Prinsip utama dalam pembelajaran AUD adalah berpusat pada anak, menggunakan pendekatan bermain, dan mengintegrasikan semua aspek perkembangan anak, termasuk fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Kurikulum PAUD di Indonesia mengacu pada prinsip ini, sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Penelitian Terdahulu Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas manajemen pembelajaran sangat memengaruhi hasil belajar anak. Studi oleh Suyanto (2015) mengungkapkan bahwa guru yang mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis bermain secara sistematis akan meningkatkan partisipasi aktif dan kreativitas anak.

Perencanaan Pembelajaran Perencanaan pembelajaran pada PAUD meliputi penyusunan program semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan pemilihan media pembelajaran. Guru harus merancang kegiatan yang mengakomodasi berbagai gaya belajar anak dan memberikan ruang bagi eksplorasi serta kreativitas.

Pelaksanaan Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan bermain sambil belajar. Strategi pembelajaran meliputi kegiatan individual maupun kelompok, seperti bermain peran, kegiatan seni, eksperimen sederhana, dan cerita bergambar. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan.

Evaluasi Pembelajaran Evaluasi pada anak usia dini bersifat holistik, dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku, keterampilan, dan sikap anak selama kegiatan belajar. Penilaian bersifat kualitatif dan tidak menggunakan sistem angka. Laporan perkembangan disusun secara naratif dan diberikan kepada orang tua secara berkala.

Peran Manajerial Guru dan Kepala Sekolah Guru tidak hanya sebagai pelaksana tetapi juga sebagai perencana dan evaluator pembelajaran. Kepala sekolah PAUD bertugas memastikan seluruh komponen pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu dan prinsip pedagogis. Pelatihan dan supervisi internal sangat penting untuk menjaga kualitas manajemen pembelajaran.

Tantangan dan Solusi Beberapa tantangan dalam manajemen pembelajaran PAUD antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pendidik berkualitas, dan minimnya keterlibatan orang tua. Solusi yang dapat dilakukan mencakup

peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan media pembelajaran sederhana, serta penguatan komunikasi antara sekolah dan keluarga.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran yang baik merupakan fondasi penting dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang kreatif, serta evaluasi yang reflektif harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Disarankan agar lembaga PAUD memperkuat aspek manajerial dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua, dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Berk, L. E. (2013). *Child Development*. Pearson Education.
- Direktorat PAUD Kemdikbud. (2019). *Panduan Pengembangan Pembelajaran PAUD*.
- Glickman, C. D. (2004). *Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed*. ASCD.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development: An Introduction*. McGraw-Hill.
- Suyanto. (2015). *Pembelajaran Anak Usia Dini yang Efektif*. Yogyakarta: UNY Press.

UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?*.